

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.¹ Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan yaitu SMP 4 Kudus yang bertujuan untuk mengambil data tentang Urgensi Sejarah Lokal Desa Singocandi Sebagai Sumber Belajar Pendidikan IPS Di SMP.

Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan segala bentuk kejadian dengan detail dan kompleks sesuai dengan rumusan masalah yang dicantumkan peneliti berupa tulisan yang bersifat naratif yang dilakukan dengan cara datang langsung ketempat yang akan diteliti untuk mengamati dan terlibat secara langsung untuk menemukan secara rinci serta jelas apa yang diinginkan.² Penelitian kualitatif deskriptif pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, kejadian, atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi langsung guna mendapatkan data serta informasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Kudus yang notabane nya berada di wilaya Desa Singocandi sejak bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022. Letak geografis SMP 4 Kudus berada di Jl. Dewi Sartika No.14 Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, tepatnya berada di 5 KM arah utara dari pusat kota dan pemerintahan. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Glantengan, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Krandon, Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bae.

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 5.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

C. Subyek Penelitian

Cara yang dipakai peneliti dalam menetapkan subyek penelitian yaitu dengan menyebutkan secara jelas maksud dan tujuan dari penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP 4 Kudus Bapak Dedi Triaprianto S.Pd, M.Pd., Waka Kurikulum SMP 4 Kudus Bapak Ahmad Sayuti S.Pd., Guru IPS di SMP 4 Kudus Ibu Rina Novikasari S.Pd., dan peserta didik SMP 4 Kudus Putri Revi dan Muslimah . Dengan adanya subyek penelitian tersebut dapat memberikan penjelasan mengenai urgensi kurikulum muatan lokal tentang sejarah desa sebagai sumber belajar pendidikan IPS di SMP 4 Kudus dan rancangan materi pembelajaran tentang sejarah Desa Singocandi sebagai sumber belajar pendidikan IPS di SMP 4 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu apa dan siapa yang dapat memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.³ Untuk memperoleh informasi dan data yang benar serta masuk akal, maka peneliti membutuhkan data yang sangat penting dalam riset. Terdapat 2 sumber data yang dipakai dalam riset, yakni:

1. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang ditemukan peneliti secara langsung, misalnya dengan pengamatan langsung atau observasi ke lapangan yaitu di SMP 4 Kudus. Pemerolehan data primer ini biasanya dengan melakukan pengobservasian, pewawancaraan, dan mendokumentasi secara langsung dari sumber yang langsung mengetahui materi tersebut, yakni tentang Urgensi Kurikulum Muatan Lokal Sejarah Desa Sebagai Sumber Belajar Pendidikan IPS di SMP seperti waka kurikulum, kepala sekolah, guru IPS, dan peserta didik. Sumber data primer ini dapat direkam melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto, dan juga dapat di catat melalui catatan yang bersifat tertulis.⁴

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari data yang sudah ada sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan digunakan untuk melengkapi data primer.

³Sair, *Metodologi Historiografi Sejarah Cara Cepat Menulis Sejarah*, 55.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang paling utama digunakan dalam mengumpulkan data, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dengan objek penelitian, dan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang urgensi kurikulum muatan lokal tentang sejarah desa Singocandi sebagai sumber belajar pendidikan IPS di SMP 4 Kudus serta rancangan materi pembelajaran sejarah desa sebagai sumber belajar pendidikan IPS di SMP 4 Kudus.

2. Wawancara

Cara pengambilan bukti yang dilaksanakan melalui tatap muka serta tanya-jawab langsung antar peneliti dengan narasumber.⁵ Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih banyak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Melakukan dialog dengan responden atau narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang bersumber dari buku, majalah, berkas-berkas, arsip, dan laporan yang dijadikan sebagai materi pendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset.⁶ Ada beberapa cara pengecekan data yang digunakan, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Guna melakukan uji kredibilitas data dapat mengadakan pengecekan data yang ditemukan dengan berbagai sumber. Data yang ditemukan peneliti melalui sumber primer dan sekunder.

⁵Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).

2. Triangulasi Teknik atau Cara

Dalam menguji kredibilitas data, dapat dilakukan melalui pengecekan sumber yang sama tapi memerlukan cara lain. Teknik yang dipakai oleh peneliti ialah carawawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data itu sangat berpengaruh pada waktu saat melakukan pengumpulan data, contohnya melakukan pengumpulan data dengan interviu yang dilakukan di waktu pagi atau siang ataupun sore. Semua itu perlu mengujianya dengan memanfaatkan waktu dan situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda pengambilan data perlu dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan kepastian data.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian menerapkan analisis model interaksi Miles dan Huberman agar hasil penelitian dapat tersujud sesuai dengan yang diharapkann. Kegiatan pokok analisis ini melingkupi: pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, 1992:20).

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data secara langsung dilapangan untuk memperoleh informasi dan data yang valid.

2. Reduksi Data

Peneliti meringkas serta memilah data yang didapat di lapangan yang dianggap penting dan menghilangkan data yang dianggap tidak menunjang penelitian, kemudian mencatatnya.

3. Penyajian Data

Peneliti menyampaikan fakta dalam wujud deskripsi bacaan yang bersifat narasi, sehingga data dapat tertata dalam acuan hubungan yang gampang dimengerti.

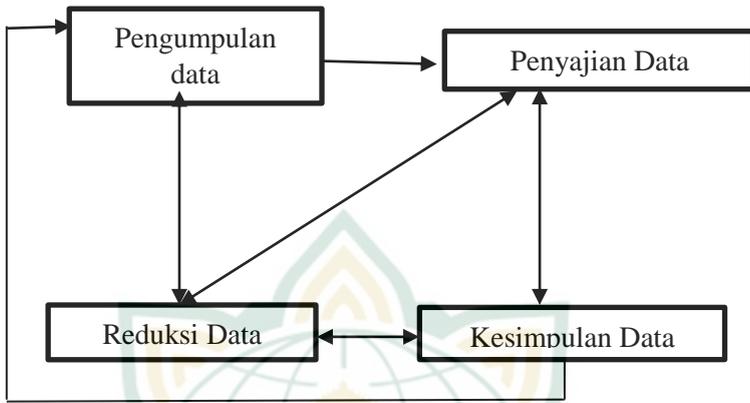
4. *Conclusion* Data dan Pembuktian

Kesimpulan yang didapat diawal masih bersifat sementara serta bisa berubah kapan saja apabila belum diketahui fakta yang menunjang menurut tingkat akumulasi fakta. Seumpama simpulan yang didapat diawal didukung melalui fakta, maka kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel.⁸

⁷Sallim, Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana, 2019), 120-121.

⁸Husna Nasihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren* (Semarang: Formaci, 2017).

Empat komponen yang saling mempengaruhi dan terhubung digambarkan dengan alur skema seperti berikut:



Sumber: Miles dan Huberman, 1992:20
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian